

---

**THE ROLE OF THE CAPITAL MARKET FOR ECONOMIC DEVELOPMENT IN  
INDONESIA****PERAN PASAR MODAL BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA**Sindi Martin<sup>1</sup>Dhita Dwi Prestya Aryani\*<sup>2</sup>Samuel Arjuna T.<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi &amp; Bisnis, Indonesia

[Sindimartin22@gmail.com](mailto:Sindimartin22@gmail.com)

---

**Abstract**

*The role of the capital market as a source of corporate funding which has implications for the country's economy is not only an alternative but has been able to become the main source of funding. Funds offered in the capital market through several corporate actions such as initial public offerings, rights issues, issuance of bonds, derivatives and mutual funds each year are considered to be far more efficient than the funding obtained by the company from bank loans. Especially when the inflation trend increases which indirectly affects bank lending rates. The number of companies that registered initial issues, rights issues, bonds and other funding sources in the capital market, which were raised through corporate actions, recorded significant results every year. Although there are comparative fluctuations, one of which is influenced by the economy at home and abroad, every year this does not dampen the interest of the company to continue to obtain funding in the capital market.*

**Abstrak**

*Peran pasar modal sebagai sumber pendanaan korporasi yang berimplikasi pada perekonomian negara tidak hanya menjadi alternatif tetapi telah mampu menjadi sumber pendanaan utama. Dana yang ditawarkan di pasar modal melalui beberapa aksi korporasi seperti penawaran umum perdana, rights issue, penerbitan obligasi, derivatif dan reksa dana setiap tahun dinilai jauh lebih efisien dibandingkan pendanaan yang diperoleh perusahaan dari pinjaman bank. Apalagi saat tren inflasi meningkat yang secara tidak langsung mempengaruhi suku bunga kredit perbankan. Jumlah perusahaan yang mencatatkan initial issue, rights issue, obligasi dan sumber pendanaan lainnya di pasar modal yang dihimpun melalui aksi korporasi ini mencatatkan hasil yang signifikan setiap tahunnya. Walaupun terdapat fluktuasi perbandingan yang salah satunya dipengaruhi oleh perekonomian di dalam dan luar negeri, namun setiap tahunnya hal ini tidak menyurutkan minat perusahaan untuk terus memperoleh pendanaan di pasar modal.*

**Keywords : Capital Markets, Stocks, Bonds, Mutual Funds****I. PENDAHULUAN**

Pekerjaan pasar modal sebagai mata air pembiayaan korporasi yang memberikan masukan bagi perekonomian negara bukan hanya sekedar pilihan tetapi telah memiliki pilihan untuk berubah menjadi sumber utama subsidi. Cadangan yang disajikan di pasar modal melalui beberapa kegiatan perusahaan, misalnya, memulai kontribusi publik, penerbitan hak istimewa, penerbitan surat berharga, anak perusahaan, dan keuangan umum setiap tahun, tidak dapat disangkal, lebih efisien daripada subsidi yang diperoleh organisasi dari uang muka bank. Terutama ketika pola ekspansi berkembang yang implikasinya mempengaruhi biaya pinjaman kredit bank. Jumlah organisasi yang mendaftarkan penerbitan awal, penerbitan hak istimewa, surat berharga, dan sumber subsidi lainnya di pasar modal, yang dikumpulkan oleh kegiatan perusahaan ini, mencatat hasil penting secara konsisten. Meski terdapat perbedaan dalam pemeriksaan, salah satunya dipengaruhi oleh perekonomian di dalam dan luar negeri, namun

secara konsisten hal ini tidak menyurutkan premi organisasi untuk terus memperoleh subsidi di pasar modal.

## II. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pasar Modal.

Pasar Modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta (Irsan, 2004: 10). Dengan demikian pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek. Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Sholihin, 2010: 351). Sangat jelas bahwa semua pendapat di atas mengenai pasar modal memiliki suatu kesamaan meskipun digambarkan melalui kalimat yang berbeda-beda, namun inti pokoknya adalah sama dimana terdapat suatu pihak yang memiliki modal dan satu pihak yang membutuhkan modal sehingga terjadinya jual beli melalui suatu pasar yang dinamakan pasar modal.

Menurut Husnan (2005: 3) pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Haroen (1999: 39) menjelaskan pasar modal pada prinsipnya sama seperti pasar pada umumnya dimana penjual dan pembeli saling bertransaksi, yang membedakannya hanyalah dari segi objek transaksinya yaitu modal. Adapun pasar modal menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 1) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang, saham, maupun instrumen lainnya.

Saat ini kondisi pasar modal Indonesia sangat menuntut para investor untuk cepat bereaksi terhadap perubahan informasi. Informasi yang tersedia di pasar modal dapat menggambarkan harga saham suatu perusahaan, sehingga dibutuhkan pula kemampuan dan kepekaan terhadap perubahan informasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di pasar modal. Semakin pentingnya peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi maka membuatnya semakin sensitif pula terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung dengan ekonomi (Permana dkk., 2013).

Secara umum, fungsi pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana penambah modal bagi usaha. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.
- b. Sebagai sarana pemerataan pendapatan. Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.
- c. Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi. Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.
- d. Sebagai sarana penciptaan tenaga kerja. Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.
- e. Sebagai sarana peningkatan pendapatan negara. Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.
- f. Sebagai indikator perekonomian negara. Sebagai salah satu instrumen ekonomi tentu dipengaruhi oleh lingkungan, baik ekonomi maupun non ekonomi, dalam

skala makro maupun mikro. Dimana kondisi lingkungan mikro, meliputi kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan, sedangkan lingkungan ekonomi makro meliputi kebijakan-kebijakan makro ekonomi seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal maupun regulasi pemerintah dalam sektor riil dan keuangan dimana semua itu akan mempengaruhi gejolak di pasar modal”

Semakin penting peran pasar modal bagi sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal tersebut terhadap berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi didalamnya (Suryawijaya dan Setyawan, 1998). Sehingga informasi dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham (Azhar, dkk, 2013). Untuk investor, informasi sebagai salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan investasi. Dan tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi (Rivai, 2009: 535).

## 2.2 Instrumen Utama Pasar Modal

Objek yang diperdagangkan di pasar modal adalah efek, yakni surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak kolektif, kontrak perpanjangannya atas efek, dan setiap derivative dari efek (Pasal 1 angka 5 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995). Meskipun efek terdiri atas berbagai macam surat berharga, tetapi 2 (dua) instrument utama di Pasar modal adalah saham dan obligasi.

Adapun masing-masing jenis instrument tersebut pada pasar modal akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Saham (*Stocks*)

Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Kasmir, 2009: 209).

- a) Kemudian Jenis-jenis saham dapat ditinjau jenis sahamnya terdapat 2 macam yaitu: Saham normal adalah sekuritas yang membahas kepemilikan dalam suatu organisasi. Investor normal memilih badan pengatur dan memilih pendekatan organisasi. Jenis kepemilikan nilai ini biasanya menghasilkan pengembalian jangka panjang yang lebih tinggi. Bagaimanapun, karena likuidasi, investor normal memiliki hak istimewa atas sumber daya organisasi hanya setelah pemegang obligasi, investor favorit, dan pemegang utang lainnya diselesaikan sepenuhnya. Saham normal dicatat di bagian nilai investor dari catatan moneter organisasi. pemilik penawaran ini telah memberikan hak suara (vote).
- b) Saham yang disukai (*preferen stock*) Saham yang disukai atau saham khusus adalah jenis saham yang pendapatannya tetap sebagai keuntungan. Saham favorit adalah jenis kertas bisnis yang dijual oleh organisasi saham. Penerimaan pembayaran dalam saham favorit menggunakan kerangka triwulanan dengan rentang triwulanan, pemilik penawaran ini tidak memiliki hak suara.

Ada dua sumber dari pembayaran saham menjadi *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* adalah manfaat yang diperoleh pemegang saham dalam hal biaya penjualan saham melebihi label harga. Kemudian *capital loss*, yaitu kerugian karena label harga saham yang lebih tinggi kontras dengan biaya persediaan saat persediaan tersedia untuk dibeli. Keuntungan itu penting untuk manfaat organisasi yang berhak investor. *dividen* adalah keuntungan bersih organisasi setelah biaya (kompensasi total) setelah biaya/NIAT) atau laba ditahan (*holding* keuntungan) yang akan dimanfaatkan oleh organisasi untuk mendukung berbagai latihan organisasi seperti pengembangan, penelitian apa lagi kemajuan item. Selain uang tunai, keuntungan sering dialokasikan sebagai *Bagikan*. Penjelasan penjamin di balik

penawaran yang beredar (laba saham) biasanya dengan alasan bahwa organisasi sedang menghadapi kesulitan keuangan atau biaya untuk kemajuan.

Nilai suatu saham dilihat dari empat gagasan, khususnya: nilai nyata (penghargaan pari, harga negara) yang menyiratkan nilai per saham berhubungan dengan pembukuan dan hukum, kedua harga buku per saham (book esteem per share) misalnya semua nilai dipartisi oleh jumlah penawaran yang luar biasa. Tiga harga pasar (harga pasar) nilai dari sebuah penawaran didikte oleh kepentingan pasar saham yang diperdagangkan. Terlebih lagi empat kualitas penting (karakteristik) yang mencerminkan biaya persediaan yang benar-benar.

## 2. **Obligasi (Bonds)**

Obligasi merupakan perlindungan kewajiban jangka menengah dan jangka panjang yang dapat dipertukarkan. Obligasi mengandung jaminan dari pihak yang memberikan Proteksi untuk membayar bunga (kupon) sebagai pertukaran untuk jangka waktu tertentu dan mengganti kepala menjelang akhir waktu yang telah ditentukan, kepada pembeli obligasi. Sekuritas adalah salah satu usaha perlindungan pembayaran yang layak yang berarti memberikan tingkat perkembangan harga spekulasi yang cukup stabil dengan risiko yang umumnya lebih stabil, dibandingkan dengan saham.

Sebagai suatu efek, obligasi bersifat dapat diperdagangkan. Ada dua jenis pasar obligasi yaitu:

- a. Pasar primer merupakan penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Pasar perdana ini sangat tenar dengan nama initial "public offering" atau "*go public*".
- b. Pasar sekunder adalah pasar dimana efek yang sebelumnya diterbitkan di pasar primer masih beredar dan diperjualbelikan. Transaksi jual beli saham di pasar sekunder dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika sudah tercatat di bursa saham artinya saham bisa bebas diperjualbelikan oleh publik, sesuai banyaknya permintaan dan penawaran.

## 3. **Opsi**

Opsi adalah anak perusahaan yang berisi pernyataan yang diberikan oleh individu atau perusahaan yang memberikan opsi kepada pemegangnya untuk memperdagangkan saham dengan biaya yang telah ditentukan sebelumnya.

## 4. **Right**

Right adalah pilihan untuk menahan penawaran baru yang akan diberikan oleh penjamin, di mana penjamin pada awalnya harus menawarkan hak istimewa ini kepada pemilik penawaran lama. Saham yang dibeli dengan menggunakan kebebasan lebih murah daripada saham yang dibeli tanpa menggunakan hak istimewa. Dengan asumsi orang atau unsur yang menuntut hak tidak menggunakan hak, maka pada saat itu dapat menawarkannya kepada pihak lain.

## 5. **Warrant**

Warrant adalah surat penghargaan yang diberikan oleh organisasi yang memenuhi syarat pemegang untuk membeli saham organisasi, dengan kondisi yang berhubungan dengan biaya, jumlah dan masa legitimasi. Waran tersedia untuk dibeli dengan perlindungan yang berbeda, misalnya, obligasi dan saham. Sehubungan dengan motivasi di balik pendistribusian waran sehingga pendukung keuangan tertarik untuk membeli saham atau di sisi lain obligasi yang diberikan oleh pendukung. Dengan mengeluarkan surat perintah, penjamin harus berikan saham atau obligasi sesuai kebutuhan dengan jumlah yang ideal. Jika pemiliknya surat perintah tidak menggunakan surat perintah, maka, pada saat itu, dia bisa menawarkannya ke bursa keuangan. Pendukung keuangan menikmati keuntungan dalam dapatkan saham dengan biaya di bawah biaya pasar. Jadi pendukung keuangan punya kesempatan luar biasa untuk mendapatkan peningkatan modal melalui penawaran waran. Bagaimanapun juga, menjamin juga memiliki bahaya yang mengesankan. Bahaya ini termasuk: ketika biaya di waspadai lebih

rendah dari organisasi, maka, pada saat itu, tanggung jawab untuk surat perintah menjadi sia-sia. Karena, seandainya banyak pendukung keuangan membeli saham dengan waran, maka, pada saat itu, akan ada banyak penawaran luar biasa, sehingga terjadi penurunan pendapatan per saham.

## **6. Reksa Dana**

Reksa dana paling cocok digunakan bagi investor pemula di pasar modal, karena minim risiko, tidak butuh skill yang tinggi dan bisa dilakukan dengan nominal kecil. Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana masyarakat pemodal. Modal tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek manajer investasi yang telah mendapat ijin dari Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal). Portofolio investasi tersebut terdiri dari beberapa instrumen surat berharga, seperti: saham atau obligasi dan instrumen pasar atau gabungan dari instrumen-instrumen tersebut. Membeli reksa dana hampir sama dengan menabung, namun reksa dana dapat diperjualbelikan, sedangkan tabungan tidak dapat diperjualbelikan (Tandelilin, 2001).

Untuk individu yang memiliki cadangan dibatasi dan tidak memahami pasar modal apalagi spekulasi, Anda harus menempatkan sumber daya menjadi umum toko. Uang tunai memasukkan sumber daya ke dalam berbagiaset akan digunakan oleh direktur ventura untuk membeli barang perdagangan saham, misalnya, saham, obligasi dan item yang berbeda, sehingga berkontribusi memanfaatkan dukungan bersama lebih banyak lebih bermanfaat daripada berkontribusi sendirian. Aset bersama muncul mengingat pendukung keuangan mengalami kesulitan membuat spekulasi sendiri pada perlindungan, misalnya, saham dan obligasi. Masalahnya terletak pada: penyelidikan dan pemeriksaan situasi ekonomi membosankan terus menerus. Masalah yang lainnya adalah keseluruhan aset yang dibutuhkan luar biasa untuk perlindungan usaha.

### **2.3 Pihak yang terlibat di Pasar Modal**

Dalam melakukan pertukaran transaksi selanjutnya beli dua saham dan sekuritas dengan waspada Modal dibutuhkan oleh penjual dan pembeli. Tanpa ada pembeli dan penjual maka tidak akan ada pertukaran mungkin terjadi. Pemeran dasar di pasar modal adalah organisasi yang akan membuat kesepakatan atau pendukung dan pembeli atau pendukung keuangan (financial backer) yang akan membeli instrumen yang disajikan oleh penyokong. Kemudian, pada saat itu, didukung oleh perusahaan dukungan atau organisasi pasar modal dukungan yang mendukung kelancaran kegiatan pasar modal.

Adapun para pemain utama yang terlibat di pasar modal dan lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi antara pemain utama sebagai berikut:

#### **1. Emitmen**

Organisasi yang akan melakukannya menawarkan keamanan atau masalah di bursa (disebut pendukung). Dalam transmisi, sekutu memiliki berbagai tujuan dan ini pada umumnya seperti yang sekarang dikomunikasikan dalam pertemuan pendukung keuangan standar (GMS), termasuk:

1. Perluasan usaha, modal yang diperoleh dari penyokong keuangan akan digunakan untuk mengembangkan bidang usaha, pengembangan pasar atau batas penciptaan.
2. Bekerja pada desain modal, keseimbangan antara modal sendiri dan modal asing.
3. Investor langsung bergerak. Pindah dari investor lama ke investor baru.

#### **2. Pendukung keuangan (Investor)**

Pendukung keuangan yang akan membeli atau memasukkan sumber daya ke dalam organisasi yang mengeluarkan (disebut pendukung keuangan). Sebelum membeli perlindungan yang ditawarkan, sebagian besar pendukung keuangan melakukan eksplorasi dan penyelidikan khusus. Pemeriksaan ini mencakup organisasi asli, prospek bisnis pendukung dan penyelidikan lainnya.

Selanjutnya tujuan utama financial backer di pasar modal antara lain:

1. Dapatkan keuntungan. Hal ini difokuskan pada manfaat yang akan diperoleh sebagai bunga yang dibayarkan oleh penjamin sebagai keuntungan. Kepemilikan organisasi. Semakin banyak penawaran yang dimiliki, semakin diperhatikan bisnis (pengendalian) organisasi tersebut.
2. Menukarkan. Saham dipertukarkan dengan biaya yang berlebihan, harapannya ada pada saham yang benar-benar dapat memperluas keuntungannya dari memperdagangkan porsinya.

### 3. Lembaga Pendukung

Unsur-unsur lembaga penunjang tersebut antara lain minat untuk mendukung kegiatan pasar modal, sehingga lebih mudah bagi para penjamin dan penyandang dana untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal.

#### a. Penjamin emisi (underwriter)

Merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten. Penjamin emisi ini dibagi kepada empat jenis yaitu:

- a) *Full commitment* b) *Best effort commitment* c) *Standby commitment* d) *All or none commitment*

Berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya penjamin emisi dapat dibagi kedalam:

- a) Penjamin emisi utama (lead underwriter) b) Penjamin pelaksana emisi (managing underwriter) c) Penjamin peserta emisi (CO underwriter).

#### b. Perantara pedagang efek (broker/pialang)

Lebih dikenal dengan istilah broker atau pialang mereka ini bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara penjual (emiten) dan pembeli (investor). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh broker antara lain meliputi:

- a) Memberikan informasi tentang emiten b) Melakukan penjualan efek kepada investor.

#### c. Perdagangan efek (dealer)

Dealer atau pedagang efek dalam pasar modal berfungsi sebagai berikut :

- a) Pedagang dalam jual-beli efek b) Sebagai perantara dalam jual-beli efek

Adapun lembaga-lembaga yang bergerak dalam perdagangan efek dipasar modal antara lain :

- a) Perantara perdagangan efek b) Perbankan c) Lembaga keuangan non bank d) Bank hukum perseroan terbatas

#### d. Penanggung (guarantor)

Merupakan lembaga penengah antara si pemberi kepercayaan dengan si penerima kepercayaan. Biasanya dalam emisi obligasi sangat diperlukan jasa penanggung.

#### e. Wali amanat (trustee)

Wali amanat mewakili pihak investor dalam hal obligasi, kegiatan wali amanat biasanya

a) Menilai kekayaan emiten b) Menganalisis kemampuan emiten c) Melakukan pengawasan dan perkembangan emiten d) Memberi nasihat kepada para investor dalam hal yang berkaitan dengan emiten e) Memonitor pembaaran bunga dan pokok obligasi f) Bertindak sebagai agen pembayaran

#### f. Perusahaan surat berharga (securities company)

Merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri dalam perdagangan surat-surat berharga yang berada di bursa efek. Kegiatan perusahaan surat berharga meliputi:

a) Sebagai pedagang efek, Penjamin emisi dan Perantara perdagangan efek Pengelola dana

- g. Perusahaan pengelola dana (invesmen company) Yaitu perusahaan yang kegiatannya mengelola surat-surat berharga yang akan menguntungkan sesuai dengan keinginan investor.

Perusahaan efek memiliki tiga aktivitas, yaitu:

- a) Sebagai penjamin emisi b)Perantara perdagangan efek. c)Manajer investasi (investment company)

**h. Kantor administrasi efek.**

Kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

- a) Membantu emiten dalam rangka emisi  
 b) Melaksanakan kegiatan menyimpan dan pengalihan hak atas saham para investor  
 c) Membantu menyusun daftar pemegang saham  
 d) Mempersiapkan koresponden emiten kepada para pemegang saham  
 e) Membuat laporan-laporan yang diperlukan (Kasmir: 219).

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penulisan berupa narrative review. Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (paradigma yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks dan penuh makna). Penulisan narrative review merupakan penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari sumber data sekunder berupa dari internet data-data sekunder berupa jurnal, artikel penelitian, laporan badan pemerintahan, hasil survei dan buku.

Hipotesis penelitain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peranan pasar modal terhadap perekonomian Indonesia.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perkembangan Nilai Emisi Di Pasar Modal

Sejak pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Agustus 1977, peran pasar modal untuk pendanaan perusahaan dan sarana investasi terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan pasar modal Indonesia mencapai puncaknya melalui beberapa insentif dan regulasi yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya sejak era swastanisasi bursa efek pada 13 Desember 1992.

**Tabel 1**

Jenis Aksi Korporasi	2019	2020	2021
<b>IPO</b>	Rp 14,78 Triliun	Rp 5.58 Triliun	Rp 62,61 Triliun
<b>Rights Issue</b>	Rp 29,17 Triliun	Rp 20,27 Triliun	Rp 177,66 Triliun
<b>Obligasi, Sukuk dan EBA</b>	Rp 458,92 Triliun	Rp 438,7 Triliun	Rp 432,77 Triliun

Ket: Sampai dengan Desember 2020

Berdasarkan data BEI, dalam kurun waktu Desember 2019- Desember 2021, total nilai emisi dari 3 (tiga) aksi korporasi IPO sebesar Rp 502.87, *Right issue sebesar Rp. 464.55* Triliun, penerbitan surat obligasi, sukuk dan EBA sebesar Rp. 673.04 Triliun.

Di Indonesia, perkembangan pasar modal berjalan secara fantastis atau dinamik. Pasar Modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar Modal menawarkan berbagai pilihan investasi seperti IPO, Rights Issue, Obligasi, Sukuk dan EBA. Jika dilihat dari tabel nilai emisi tahun 2019 s.d

mengalami penurunan dikarenakan covid-19 sedangkan nilai emisi tahun 2020 s.d 2021 mengalami kenaikan dengan yang signifikan dari IPO sebesar 11 kali lipat dari tahun lalu dan *Right Issue* sebesar 302% dari tahun 2020.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat dari ketiga aksi korporasi mengalami penurunan pada tahun 2020 diakibatkan covid-19 akan tetapi meningkat kembali pada tahun 2021 yang menandakan bahwa Pasar Modal juga berpengaruh penting dalam perekonomian di Indonesia.

### Penutup

Pasar modal adalah sumber pembiayaan pilihan bagi organisasi apa lagi pilihan spekulasi untuk pendukung keuangan. Hukum mengambil bagian utama dalam pembuatan pasar modal yang disengaja, wajar dan efektif. Apalagi dua instrumen fundamental itu dipertukarkan di pasar modal, khususnya saham dan surat berharga. Pasar Modal memiliki pekerjaan yang signifikan bagi perekonomian suatu negara dengan alasan bahwa pasar modal berjalan dua kapasitas, yaitu pertama sebagai metode pembiayaan usaha atau sebagai metode bagi organisasi untuk mendapatkan aset dari area lokal pendukung keuangan (pendukung keuangan). Cadangan yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk: peningkatan usaha, pengembangan, perluasan modal kerja dan lain-lain, baik Pasar modal adalah metode bagi populasi umum untuk menempatkan sumber daya ke dalam instrumenseperti saham, surat berharga, aset bersama, dan lain-lain. Kemudian, daerah setempat dapat menempatkan aset mereka sesuai atribut keunggulan dan bahaya masing-masing instrumen.

### Daftar Pustaka

- Azhar, A. Dp, Emrinaldi. N., dan Montazeri, M. A. (2013). Analisis Abnormal Return Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham, dan Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham sebelum dan sesudah Stock Split. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 36–47
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2).
- Syamni, G. 2011. Peran Order Investor dalam Menjelaskan Terbentuknya Pola Volume Perdagangan di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 8 (1), 94-106
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tavinayati, dan Yulia Qamariyanti. 2009. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Nasaruddin, M.Irsan dan Indra Surya. 2004. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Burhanuddin. 2010. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najib A. 1999. *Insider Trading dalam Transaksi Efek*, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Harjianto, Martono, A. (2009). *Managemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonesia
- Permana, H.T., Mahadwartha, P.A. dan Sutejo, B.S. 2013. Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pilgub DKI Jakarta 20 September 2012, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2 (1). [16]
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shefrin. (2000). *Behavioral Finance*.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suryawijaya, M. A. dan Setiawan, F. A. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). *KELOLA*, 18(VII), 137–153.
- Syamni, G. 2011. Peran Order Investor dalam Menjelaskan Terbentuknya Pola Volume Perdagangan di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 8 (1), 94-106.
- Tandelilin, E. 2001. *Portopolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius